

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Uji Coba

1. Data Proses Pengembangan Teknik Penilaian Jurnal Belajar Pada Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Jurnal belajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teknik penilaian jurnal belajar pada model Pembelajaran Berbasis Masalah. Model pengembangan jurnal belajar ini mengadopsi pada model pengembangan Sugiyono yang terdiri dari: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) dan uji coba produk. Setiap tahapan terdapat beberapa kegiatan yang telah dilakukan mengacu pada gambar 3.1 (modifikasi model pengembangan jurnal belajar) pada bab III. Rincian waktu dan kegiatan yang telah dilakukan peneliti dalam mengembangkan jurnal belajar ini dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Rincian Waktu dan Kegiatan Pengembangan Jurnal Belajar

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil yang Diperoleh
1	25 November 2016 – 29 November 2016	Analisis potensi dan masalah	Peneliti mengetahui potensi dan masalah dalam pembelajaran matematika yang ada di SMP Negeri 1 Tikung Lamongan melalui diskusi dengan guru mata pelajaran, diskusi dengan siswa dan observasi lingkungan pembelajaran.
2	12 Desember 2016 – 21 Desember	Pengumpulan data	Peneliti mengumpulkan data-data sebagai sumber dalam pembuatan jurnal

	2016		belajar yang dikembangkan. Diantara data-data tersebut adalah beberapa referensi untuk membuat jurnal belajar yang menarik.
3	26 Desember 2016 – 04 Januari 2017	Desain produk	Peneliti menyusun beberapa pertanyaan kemudian mendesain tampilan jurnal belajar agar menjadi menarik.
4	15 Januari 2017 – 16 Februari 2017	Validasi produk	Guru sebagai validator diharapkan memberikan masukan dan saran terhadap jurnal belajar yang dikembangkan. Sedangkan dosen sebagai validator melakukan penilaian terhadap jurnal belajar yang dikembangkan oleh peneliti sehingga diketahui kelebihan dan kekurangan jurnal belajar.
5	17 Februari 2017 – 22 Februari 2017	Revisi desain	Melakukan perbaikan (revisi) berdasarkan saran dari validator sehingga didapat jurnal belajar yang sesuai dengan aspek-aspek dari jurnal belajar dan tampilannya juga menarik.
6	08 Maret, 13 Maret, dan 15 Maret 2017	Uji coba produk	Mengujicobakan jurnal belajar dengan objek penelitian adalah siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Tikung Lamongan

7	16 Maret 2017 – 04 April 2017	Penulisan laporan	Menghasilkan skripsi yang berjudul “Pengembangan Teknik Penilaian Jurnal Belajar pada Model Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Himpunan di Kelas VII SMP Negeri 1 Tikung Lamongan”
---	-------------------------------------	----------------------	--

2. Data Kepraktisan Jurnal Belajar

a. Angket Respon Guru dan Siswa

Angket guru diukur melalui 12 butir pertanyaan. Untuk setiap pertanyaan, responden dapat memilih diantara empat pilihan: sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Hasil data respon dari 3 orang guru disajikan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Angket Respon Guru Terhadap Jurnal Belajar

Uraian Pertanyaan	Penilaian/ Respon Guru								Rata - rata (\bar{x})	Krite ria
	STS		TS		S		SS			
	n	$\sum x_i$	n	$\sum x_i$	N	$\sum x_i$	n	$\sum x_i$		
Desain jurnal belajar menarik					2	6	1	4	3,33	Baik
Tampilan jurnal belajar dapat menarik perhatian					2	6	1	4	3,33	Baik
Menggunakan bahasa yang komunikatif					3	9			3	Baik
Menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan					3	9			3	Baik

makna ganda										
Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami siswa					2	6	1	4	3,33	Baik
Refleksi pada akhir pembelajaran dengan menggunakan jurnal belajar ini dapat membantu memikirkan strategi apa yang akan digunakan untuk pembelajaran selanjutnya					3	9			3	Baik
Refleksi pada akhir pembelajaran dengan menggunakan jurnal belajar ini tidak membantu memikirkan strategi apa yang akan digunakan untuk pembelajaran selanjutnya			2	6	1	2			2,66	Cukup
Dengan menulis jurnal					3	9			3	Baik

belajar, dapat mengetahui poin-poin mana saja yang sudah dipahami siswa										
Dengan menulis jurnal belajar, dapat mengetahui poin-poin mana saja yang belum dipahami siswa				3	9			3		Baik
Dengan menulis jurnal belajar, dapat mengetahui harapan-harapan siswa mengenai pembelajaran				2	6	1	4	3,33		Baik
Menjadikan siswa lebih mudah mengungkapkan permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran				2	6	1	4	3,33		Baik
Memperoleh gambaran pribadi tentang siswa ketika mereka belajar				3	9			3		Baik
Rata-rata								3,1		Baik

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Untuk angket siswa diukur melalui 9 butir pertanyaan. Untuk setiap pertanyaan, responden dapat memilih diantara empat pilihan: sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Hasil data respon dari 23 orang siswa disajikan dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Jurnal Belajar

Uraian Pertanyaan	Penilaian/ Respon Siswa								Rata - rata (\bar{x})	Krit eria
	STS		TS		S		SS			
	n	$\sum x_t$	n	$\sum x_t$	n	$\sum x_t$	n	$\sum x_t$		
Menurut saya, jurnal belajar ini sangat menarik					12	36	9	36	3,47	Sangat Baik
Menurut saya, jurnal belajar ini kurang menarik	9	36	9	27	2	4	1	1	2,95	Baik
Dengan menulis jurnal belajar, saya mengetahui bagian-bagian mana saja yang sudah saya pahami	1	1	1	2	10	30	11	44	3,34	Baik
Dengan menulis			1	2	14	42	8	32	3,3	Baik

jurnal belajar, saya mengetahui bagian-bagian mana saja yang belum saya pahami										
Dengan menulis jurnal belajar, saya dapat mengungkapkan masalah ataupun kesulitan yang saya temukan selama pembelajaran	1	1	1	2	9	27	12	48	3,39	Baik
Dengan menulis jurnal belajar, saya dapat mengetahui bagaimana cara untuk mengatasi kesulitan yang saya temukan selama pembelajaran			2	4	9	27	12	48	3,43	Sangat Baik
Dengan menulis jurnal belajar, saya dapat menulis harapan-harapan					12	36	11	44	3,47	Sangat Baik

mengenai pembelajaran										
Saya sangat senang menyimpulkan materi pembelajaran dalam bentuk tulisan			4	8	8	24	11	44	3,3	Baik
Saya merasa senang jika pembelajaran matematika selanjutnya menggunakan jurnal belajar			1	2	10	30	12	48	3,43	Sangat Baik
Rata-rata									3,34	Baik

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

b. Penilaian Jurnal Belajar

Hasil data penilaian jurnal belajar yang telah diisi oleh siswa kelas VII-C sebanyak 23 orang siswa dari pertemuan 1 sampai pertemuan 3 disajikan dalam Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Jurnal Belajar

No	Nama	Skor yang diperoleh (x_i)			$\sum x_i$ 56	\bar{x}	Kategori
		P1	P2	P3			
1	Achmad Choiruddin	12	17	18	47	15,6	Tinggi
2	Achmad Sulton Hantoro	9	14	14	37	12,3	Sedang
3	Adhisti Septiani	13	16	17	46	15,3	Tinggi

4	Adi Sulistiyo Wibowo	8	10	14	32	10,6	Sedang
5	Adindaru Lestari	13	16	18	47	15,6	Tinggi
6	Alfiyan Bagus	13	13	18	44	14,6	Sedang
7	A'an Majid	11	16	17	44	14,6	Sedang
8	Chessa Salsabilla Hsm	11	14	18	43	14,3	Sedang
9	Dewi Rismawati	11	14	16	41	13,6	Sedang
10	Diyana Ambarwati	11	16	17	44	14,6	Sedang
11	Fatchur Rohman	16	15	16	47	15,6	Tinggi
12	Hariyono Santoso	12	15	18	45	15	Tinggi
13	Inna Dwi Cahyati	16	17	16	49	16,3	Tinggi
14	Intan Setyawati	11	16	18	45	15	Tinggi
15	Kelvin Yoga Pratama	17	15	17	49	16,3	Tinggi
16	Kiki Oktaviyani	14	16	16	46	15,3	Tinggi
17	Marrshella	10	16	17	43	14,3	Sedang
18	Farid Ubaidilah	10	10	12	32	10,6	Sedang
19	Moch. Usman Ali M	9	12	10	31	10,3	Sedang
20	Salsabilla Prasetyaningtya s	10	14	14	38	12,6	Sedang
21	Siti Nur Rokhmah	13	17	18	48	16	Tinggi
22	Sri Widiati Nengseh	12	17	17	46	15,3	Tinggi
23	Wahyu Puji Lestari	13	16	17	46	15,3	Tinggi
Total		275	342	373	990	329	
Rata-rata						14,3	Sedang

P1	: Pertemuan 1
P2	: pertemuan 2
P3	: Pertemuan 3
$\sum x_i$: Jumlah nilai tiap siswa
\bar{x}	: Rata-rata nilai siswa

B. Analisis Data

1. Analisis Proses Pengembangan Teknik Penilaian Jurnal Belajar Pada Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Tahap-tahap yang dilakukan pada penelitian ini dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Tahap Potensi dan Masalah

Berdasarkan observasi langsung di SMP Negeri 1 Tikung Lamongan, hasil diskusi dengan siswa serta guru mata pelajaran Matematika, ada beberapa informasi yang telah didapatkan.

Setiap akhir proses pembelajaran guru melakukan refleksi materi yang telah disampaikan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dengan lisan, sedangkan siswa untuk mengungkapkan pendapat atau kesulitan yang dihadapi pada saat pembelajaran kebanyakan tidak mau mengungkapkan secara lisan sehingga guru tidak mengetahui siswa tersebut sudah paham atau belum dengan pelajaran yang sudah diberikan. Guru juga memberikan banyak tugas sehingga catatan siswa kurang lengkap. Sedangkan potensi yang dimiliki adalah siswa lebih senang mengungkapkan sesuatu dengan tulisan daripada mengungkapkan secara lisan.

Setelah mengetahui potensi dan masalah yang dimiliki siswa selanjutnya merumuskan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki, refleksi pada akhir proses pembelajaran dilakukan dengan siswa mengisi jurnal belajar. Dengan adanya pengembangan jurnal belajar ini diharapkan siswa dapat mengungkapkan materi apa saja yang mereka pahami setelah proses pembelajaran maupun perasaan siswa selama proses pembelajaran.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang dapat dijadikan sebagai sumber pembuatan jurnal belajar. Data-data yang dikumpulkan seperti melihat beberapa contoh bentuk dan isi pertanyaan-pertanyaan dari jurnal belajar, seperti mencari di buku-buku maupun jurnal pendidikan tentang isi pertanyaan jurnal belajar serta cara membuat tampilan yang menarik supaya siswa tertarik dan tidak bosan untuk mengisi jurnal belajar.

c. Tahap Desain Produk

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mendesain sebuah jurnal belajar yang nantinya akan digunakan sebagai refleksi pada akhir pembelajaran. Jurnal belajar didesain semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian siswa. Jurnal belajar ini terdiri dari 5 aspek, yaitu: (1) Pengalaman belajar, siswa menuliskan pesan dan kesan yang diperoleh setelah proses pembelajaran; (2) Materi yang telah dipelajari, siswa menuliskan topik-topik yang telah dipahami, (3) Materi yang belum dipahami dengan menyebutkan alasannya, siswa menulis topik-topik yang belum dipahami disertai dengan alasannya; (4) Usaha/cara untuk mengatasi, siswa menulis cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran, dan (5) Upaya pengayaan, siswa menulis jawaban dari pertanyaan pada jurnal belajar tentang model yang digunakan guru pada saat pembelajaran dan siswa memberikan contoh soal selain yang diberikan guru pada saat pembelajaran.

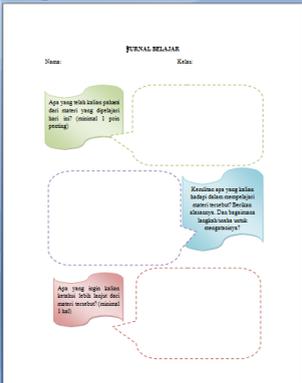
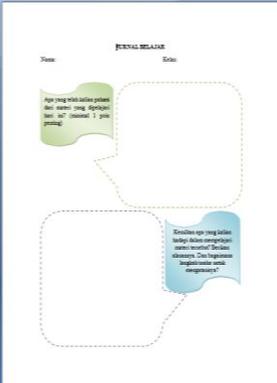
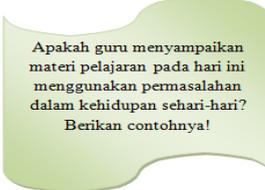
Terdapat 6 butir pertanyaan yang dibuat dalam jurnal belajar. Setelah membuat pertanyaan serta rubrik penilaian, selanjutnya mendesain tampilan jurnal belajar agar terlihat menarik dengan membentuk gambar dan memberi warna yang berbeda disetiap pertanyaan.

Ada beberapa kesulitan dalam membuat pertanyaan dan mendesain jurnal belajar, karena pertanyaan-pertanyaan tersebut harus sesuai dengan aspek dari jurnal belajar dan tampilan dari jurnal belajar sendiri harus dapat menarik perhatian siswa.

Setelah desain jurnal belajar selesai dan sebelum masuk pada tahap berikutnya yakni tahap validasi oleh validator, peneliti terlebih dahulu meminta kepada dosen pembimbing untuk melakukan telaah terhadap jurnal belajar yang dikembangkan. Tujuannya agar mendapatkan beberapa saran perbaikan sehingga menghasilkan jurnal belajar yang lebih baik dan layak untuk digunakan dalam merefleksi materi pada akhir proses pembelajaran. Dari telaah tersebut diperoleh beberapa saran perbaikan seperti terlihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Telaah dari Dosen Pembimbing

No.	Sebelum Telaah	Setelah Telaah
1.	<p>Pada pertanyaan pertama diberi kata “materi” karena bukan proses pembelajaran yang ditulis akan tetapi materinya.</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; margin-top: 10px; background-color: #e0f0e0;"> <p><u>Apa yang telah kalian ketahui dari proses pembelajaran yang telah berlangsung?</u> (minimal 1 poin penting)</p> </div>	<p>Pada pertanyaan pertama sudah diberi kata “materi”.</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; margin-top: 10px; background-color: #e0f0e0;"> <p>Apa yang telah kalian pahami dari materi yang dipelajari hari ini? (minimal 1 poin penting)</p> </div>

2.	<p>Ukuran kolom jawaban kurang besar.</p> 	<p>Ukuran kolom jawaban sudah besar.</p> 
3.	<p>Kurang pertanyaan tentang pembelajaran berbasis masalah.</p>	<p>Sudah ditambahkan pertanyaan tentang pembelajaran berbasis masalah.</p> 

d. Tahap Validasi Desain

Sebelum digunakan siswa dalam proses uji coba terbatas, jurnal belajar harus mempunyai predikat jurnal belajar yang baik. Tujuannya agar jurnal belajar dapat digunakan untuk refleksi materi pada akhir proses pembelajaran. Supaya menghasilkan jurnal belajar yang baik, untuk mengembangkan jurnal belajar perlu melakukan pemeriksaan ulang kepada para ahli (validator) mengenai pertanyaan-pertanyaan serta desain fisik dari jurnal belajar. Dengan adanya validasi oleh para ahli, diharapkan dapat menyempurnakan jurnal belajar.

Dalam penelitian ini, rangkaian validasi dilakukan oleh 5 guru matematika yang berbeda sekolah dan 1 dosen pendidikan matematika. Guru sebagai validator diharapkan mampu memberikan masukan maupun saran saja untuk menyempurnakan jurnal belajar, sedangkan dosen sebagai validator diharapkan mampu memberikan masukan maupun saran untuk menyempurnakan jurnal belajar serta untuk menentukan kualitas atau tidaknya jurnal belajar tersebut. Jurnal belajar dikatakan berkualitas apabila validator mengatakan bahwa jurnal belajar dapat digunakan tanpa revisi atau sedikit revisi. Saran maupun masukan dari para validator akan dijadikan sebagai bahan untuk memperbaiki jurnal belajar tersebut. Validator yang dipilih dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Daftar Nama Validator Jurnal Belajar

No.	Nama Validator	Keterangan
1.	Imam Junaidi, S. Pd	Guru Matematika SMP Negeri 1 Tikung Lamongan
2.	A. Hasan Mudlofar, S. Pd	Guru Matematika SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan
3.	Suprijatno, S. Pd	Guru Matematika SMP Negeri 13 Surabaya
4.	Drs. Ali Mujafal, M. Pd	Guru Matematika SMP Muhammadiyah 4 Surabaya
5.	Hery Mariasari, S. Pd	Guru Matematika MTs Negeri 4 Surabaya
6.	Fanny Adibah, M. Pd	Dosen Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya

e. Tahap Revisi Desain

Revisi dilakukan berdasarkan saran-saran yang diberikan oleh validator pada saat validasi untuk menghasilkan jurnal belajar yang memiliki predikat jurnal

belajar yang berkualitas dan dapat digunakan dalam refleksi materi pelajaran pada akhir proses pembelajaran.

f. Tahap Uji Coba Produk

Tahap uji coba terbatas dilaksanakan di kelas VII-C SMP Negeri 1 Tikung Lamongan dalam tiga kali pertemuan, yaitu hari Rabu tanggal 08 Maret 2017, hari Senin tanggal 13 Maret 2017, dan hari Rabu tanggal 15 Maret 2017. Dalam uji coba produk, peneliti bertindak sebagai guru dan menjelaskan materi himpunan dengan model pembelajaran berbasis masalah, selanjutnya pada akhir pembelajaran siswa melakukan refleksi dengan mengisi jurnal belajar yang telah dibuat sebelumnya. Rincian pertemuannya dijelaskan dalam Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Jadwal Kegiatan Uji Coba Produk

Hari/Tanggal	Rincian Jam Pertemuan
Rabu, 08 Maret 2017	<p>Pertemuan I</p> <p>Kegiatan: Peneliti memberikan contoh jurnal belajar dan memberikan arahan tentang cara mengisi jurnal belajar, kemudian peneliti memberikan pembelajaran dengan model PBM pada materi himpunan, dan pada akhir pembelajaran peneliti memerintahkan siswa untuk mengisi jurnal belajar sesuai dengan pemahaman masing-masing.</p> <p>Jam pelaksanaan: 08.35 – 09.55</p> <p>Alokasi waktu: 2 x 40 menit</p>
Senin, 13 Maret 2017	<p>Pertemuan II</p> <p>Kegiatan: Peneliti membagikan jurnal belajar pertemuan sebelumnya kepada siswa untuk dibaca selama 5 menit supaya siswa dapat mengetahui nilai yang mereka peroleh sehingga siswa mengisi jurnal belajar selanjutnya</p>

	<p>lebih baik lagi, kemudian peneliti memberikan pembelajaran dengan model PBM pada materi himpunan dan pada akhir pembelajaran peneliti memerintahkan siswa untuk mengisi jurnal belajar sesuai dengan pemahaman masing-masing.</p> <p>Jam pelaksanaan: 09.05 – 10.15 Alokasi waktu: 2 x 40 menit</p>
Rabu, 15 Maret 2017	<p>Pertemuan III</p> <p>Kegiatan: Peneliti membagikan jurnal belajar pertemuan sebelumnya kepada siswa untuk dibaca selama 5 menit supaya siswa dapat mengetahui nilai yang mereka peroleh sehingga siswa mengisi jurnal belajar selanjutnya lebih baik lagi, kemudian peneliti memberikan pembelajaran dengan model PBM pada materi himpunan dan pada akhir pembelajaran peneliti memerintahkan siswa untuk mengisi jurnal belajar sesuai dengan pemahaman masing-masing. Selanjutnya peneliti menyebarkan angket respon siswa dan guru.</p> <p>Jam pelaksanaan: 08.35 – 09.55 Alokasi waktu: 2 x 40 menit</p>

2. Analisis Kepraktisan Jurnal Belajar

a. Angket Respon Guru dan Siswa

Pada bab III dijelaskan bahwa jurnal belajar dikatakan praktis jika respon guru dan siswa memiliki derajat kepraktisan yang baik, minimal kriteria kepraktisan yang dicapai adalah kriteria cukup. Angket tersebut diberikan setelah berakhirnya proses pembelajaran pada hari terakhir uji coba terbatas.

Angket guru diukur melalui 12 butir pertanyaan. Untuk setiap pertanyaan, responden dapat memilih diantara empat pilihan: sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Hasil data respon dari 3 orang guru secara singkat disajikan dalam Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Data Respon Guru

No.	Aspek yang dinilai	Rata-rata
1.	Desain jurnal belajar menarik	3,33
2.	Tampilan jurnal belajar dapat menarik perhatian	3,33
3.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	3
4.	Menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda	3
5.	Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami siswa	3,33
6.	Refleksi pada akhir pembelajaran dengan menggunakan jurnal belajar ini dapat membantu memikirkan strategi apa yang akan digunakan untuk pembelajaran selanjutnya	3
7.	Refleksi pada akhir pembelajaran dengan menggunakan jurnal belajar ini tidak membantu memikirkan strategi apa yang akan digunakan untuk pembelajaran selanjutnya	2,66
8.	Dengan menulis jurnal belajar, dapat mengetahui poin-poin mana saja yang sudah dipahami siswa	3
9.	Dengan menulis jurnal belajar, dapat mengetahui poin-poin mana saja yang belum dipahami siswa	3
10.	Dengan menulis jurnal belajar, dapat mengetahui harapan-harapan siswa mengenai pembelajaran	3,33
11.	Menjadikan siswa lebih mudah mengungkapkan permasalahan yang	3,33

	dihadapi selama proses pembelajaran	
12.	Memperoleh gambaran pribadi tentang siswa ketika mereka belajar	3
Total Rata-rata		3,1

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat diketahui total rata-rata yang diperoleh dari data hasil respon guru adalah 3,1. Jadi kriteria kepraktisan yang dicapai jurnal belajar tersebut termasuk kriteria “baik”. Sehingga dapat dikatakan bahwa produk jurnal belajar yang dikembangkan memiliki derajat kepraktisan yang baik.

Secara umum, guru setuju apabila refleksi pada akhir proses pembelajaran menggunakan jurnal belajar. Jurnal belajar yang dikembangkan menggunakan bahasa yang komunikatif dan sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dari jurnal belajar tersebut guru dapat mengetahui poin-poin yang belum maupun sudah dipahami oleh siswa saat pembelajaran, guru dapat memikirkan strategi yang digunakan untuk pembelajaran selanjutnya agar lebih menarik lagi, guru dapat mengetahui harapan-harapan siswa mengenai pembelajaran, guru juga memperoleh gambaran pribadi tentang siswa, serta siswa tidak lagi merasa malu untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Kusaeri,¹ dengan adanya jurnal belajar guru dapat mengetahui masalah yang ditemukan siswa mengenai buku atau pekerjaan rumah dan bisa segera memberikan solusi terhadap masalah yang ditemukan siswa, dapat mengetahui keberhasilan atau kesulitan siswa, mengetahui harapan-harapan siswa, dan juga memperoleh gambaran pribadi atau informasi tentang siswa ketika mereka belajar.

Angket siswa diukur melalui 9 butir pertanyaan. Untuk setiap pertanyaan, responden dapat memilih diantara empat pilihan: sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Hasil data respon dari 23 orang siswa secara singkat disajikan dalam Tabel 4.9.

¹Kusaeri, K., Op. Cit., 184.

Tabel 4.9
Hasil Data Respon Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Rata-rata
1.	Menurut saya, jurnal belajar ini sangat menarik	3,47
2.	Menurut saya, jurnal belajar ini kurang menarik	2,95
3.	Dengan menulis jurnal belajar, saya mengetahui bagian-bagian mana saja yang sudah saya pahami	3,34
4.	Dengan menulis jurnal belajar, saya mengetahui bagian-bagian mana saja yang belum saya pahami	3,3
5.	Dengan menulis jurnal belajar, saya dapat mengungkapkan masalah ataupun kesulitan yang saya temukan selama pembelajaran	3,39
6.	Dengan menulis jurnal belajar, saya dapat mengetahui bagaimana cara untuk mengatasi kesulitan yang saya temukan selama pembelajaran	3,43
7.	Dengan menulis jurnal belajar, saya dapat menulis harapan-harapan mengenai pembelajaran	3,47
8.	Saya sangat senang menyimpulkan materi pembelajaran dalam bentuk tulisan	3,3
9.	Saya merasa senang jika pembelajaran matematika selanjutnya menggunakan jurnal belajar	3,43
Total Rata-rata		3,34

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat diketahui total rata-rata yang diperoleh dari data hasil respon siswa adalah 3,34. Jadi kriteria kepraktisan yang dicapai jurnal belajar tersebut termasuk kriteria “baik”. Sehingga dapat

dikatakan bahwa produk jurnal belajar yang dikembangkan memiliki derajat kepraktisan yang baik.

Secara umum, siswa tertarik apabila refleksi pada akhir proses pembelajaran menggunakan jurnal belajar, karena siswa lebih senang menyimpulkan materi pembelajaran dalam bentuk tulisan daripada dengan lisan. Dalam jurnal belajar yang dikembangkan siswa dapat mengetahui bagian-bagian mana saja yang sudah dipahami maupun yang belum dipahami, dengan jurnal belajar siswa dapat mengungkapkan masalah ataupun kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran dan dapat mengetahui cara untuk mengatasi kesulitan tersebut, dengan jurnal belajar siswa dapat menuliskan harapan-harapan kepada guru untuk pembelajaran selanjutnya.

Menurut Kartono,² Jurnal belajar dapat digunakan untuk memberi gambaran yang sesungguhnya mengenai pertumbuhan pemahaman dari suatu materi atau pengalaman seseorang, dapat menunjukkan perkembangan belajar seseorang, menjaga rekaman pikiran dan ide seseorang melalui pengalaman belajarnya, serta dapat membantu mengidentifikasi kekuatan maupun kelemahan dalam belajar seseorang. Menurut Kusaeri,³ jurnal belajar siswa dapat mengungkapkan masalah-masalah yang mereka temukan, dapat mencatat atau meringkas topik-topik yang mereka pelajari, perasaan mereka terhadap mata pelajaran, kesulitan yang mereka hadapi serta kesuksesannya dalam belajar, dapat menulis harapan-harapannya mengenai pembelajaran, dan juga rasa frustrasi siswa dalam belajar.

b. Penilaian Jurnal Belajar

Jurnal belajar sebagai refleksi yang ditulis siswa pada setiap akhir proses pembelajaran, uji coba yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan sehingga terdapat tiga jurnal belajar untuk setiap siswa.

Hasil data penilaian jurnal belajar yang telah diisi oleh siswa kelas VII-C sebanyak 23 orang siswa dari

² Kartono - Ali Imron, Op. Cit.,

³ Kusaeri, K., Op. Cit., 184.

pertemuan 1 sampai pertemuan 3 secara singkat disajikan dalam Tabel 4.10

Tabel 4.10
Data Hasil Penilaian Jurnal Belajar

No.	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Rendah	0	0
2.	Sedang	11	47,826
3.	Tinggi	12	52,173

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa 23 siswa sebagai objek penilaian sebanyak 12 siswa termasuk kategori tinggi, 11 siswa termasuk kategori sedang, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori rendah. Jika diprosentasekan maka sebanyak 52,173% siswa kategori tinggi dan 47,826% siswa kategori sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa jurnal belajar yang ditulis siswa sudah baik.

Dari perolehan nilai jurnal belajar tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa mengisi jurnal belajar dengan sungguh-sungguh sesuai dengan pengetahuan dan apa yang mereka alami selama proses pembelajaran, dalam menulis jurnal belajar siswa juga merasa senang apabila refleksi pada akhir proses pembelajaran menggunakan jurnal belajar dilihat dari siswa lebih semangat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada jurnal belajar yang diberikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Edi Junaedi diperoleh bahwa siswa antusias untuk menjawab pertanyaan, hal ini disebabkan siswa mulai memahami fungsi jurnal belajar bagi mereka.⁴

Berdasarkan hasil data respon guru, respon siswa, serta penilaian jurnal belajar dan skor penilaian, maka jurnal belajar yang dikembangkan dinyatakan praktis sehingga dapat digunakan untuk refleksi pada akhir proses pembelajaran.

⁴ Edi Junaedi, "Penerapan Pembelajaran dengan Menggunakan Jurnal Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bangun Ruang Pada Siswa SMP Negeri 10 Malang Kelas VIII-H", (Malang: UM Malang, 2013), 6.

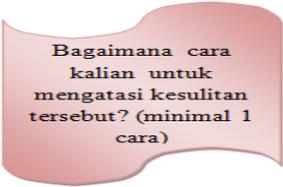
C. Revisi Produk

Sebelum digunakan siswa dalam proses uji coba terbatas, jurnal belajar harus mempunyai predikat jurnal belajar yang baik. Tujuannya agar jurnal belajar dapat digunakan untuk refleksi materi pada akhir proses pembelajaran. Supaya menghasilkan jurnal belajar yang baik, untuk mengembangkan jurnal belajar perlu melakukan pemeriksaan ulang kepada para ahli (validator) mengenai pertanyaan-pertanyaan serta desain fisik dari jurnal belajar. Dengan adanya validasi oleh para ahli, diharapkan dapat menyempurnakan jurnal belajar.

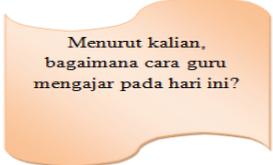
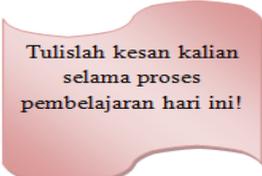
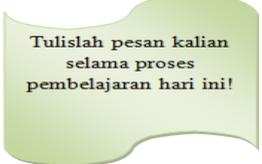
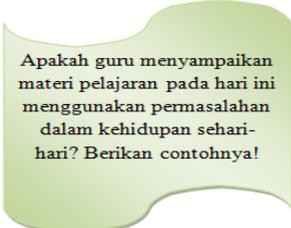
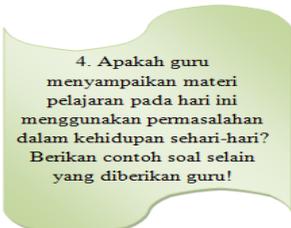
Dalam penelitian ini, rangkaian validasi dilakukan oleh 5 guru matematika yang berbeda sekolah dan 1 dosen pendidikan matematika. Guru sebagai validator diharapkan mampu memberikan masukan maupun saran saja untuk menyempurnakan jurnal belajar, sedangkan dosen sebagai validator diharapkan mampu memberikan masukan maupun saran untuk menyempurnakan jurnal belajar serta untuk menentukan kualitas atau tidaknya jurnal belajar tersebut.

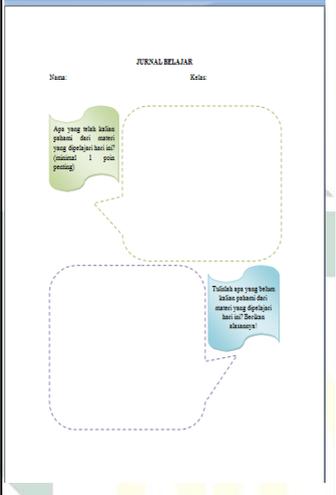
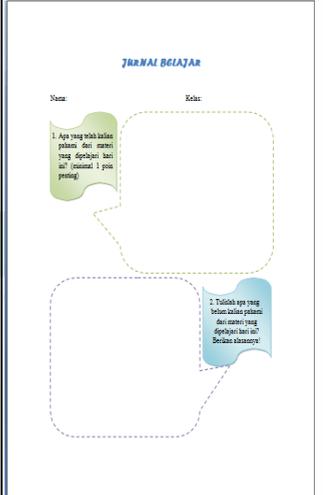
Jurnal belajar dikatakan berkualitas apabila validator mengatakan bahwa jurnal belajar dapat digunakan tanpa revisi atau sedikit revisi. Saran maupun masukan dari para validator akan dijadikan sebagai bahan untuk memperbaiki jurnal belajar tersebut. Revisi dari jurnal belajar akan dirunjukkan pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Revisi dari Validator

No.	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Pertanyaannya kurang sederhana, lebih disederhanakan lagi supaya siswa dapat memahami pertanyaan tersebut. Dan untuk langkah/usaha lebih baik diletakkan pada pertanyaan selanjutnya.	Pertanyaan sudah sederhana. 

	<p>Kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mempelajari materi tersebut? Berikan alasannya. Dan bagaimana langkah/usaha untuk mengatasinya?</p>	<p>Pertanyaan langkah/ usaha sudah diletakkan pada pertanyaan selajutnya.</p> <p>Tulislah apa yang belum kalian pahami dari materi yang dipelajari hari ini? Berikan alasannya!</p>
2.	<p>Pada pertanyaan ini siswa kelas 7 masih belum bisa menjawab dengan baik. Karena masih terlalu dini. Jadi lebih baik di hapus saja.</p> <p>Apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut dari materi tersebut? (minimal 1 hal)</p>	Sudah di hapus.
3.	<p>Siswa kurang dapat memahami pertanyaan. Jadi pertanyaan tersebut diganti dengan bagaimana cara mengajar guru.</p> <p>Tulislah pengalaman belajar kalian tentang perasaan dan apa manfaat setelah mengikuti proses pembelajaran!</p>	<p>Pertanyaan sudah diganti dengan bagaimana cara mengajar guru.</p> <p>Menurut kalian, bagaimana cara guru mengajar pada hari ini?</p>

4.	<p>Pertanyaan ini tidak perlu. Karena ada pertanyaan yang ke 5 yang sudah mewakili pertanyaan yang ke 4 ini!</p>  <p>Menurut kalian, bagaimana cara guru mengajar pada hari ini?</p>	Sudah dihapus
5.	<p>Pertanyaan untuk aspek tentang pengalaman belajar siswa belum ada.</p>	<p>Membuat pertanyaan untuk aspek tentang pengalaman belajar siswa.</p>  <p>Tulislah kesan kalian selama proses pembelajaran hari ini!</p>  <p>Tulislah pesan kalian selama proses pembelajaran hari ini!</p>
6.	<p>Kurang mencantumkan pertanyaan tentang aspek pengayaan</p>  <p>Apakah guru menyampaikan materi pelajaran pada hari ini menggunakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!</p>	<p>Sudah dicantumkan pertanyaan tentang aspek pengayaan</p>  <p>4. Apakah guru menyampaikan materi pelajaran pada hari ini menggunakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contoh soal selain yang diberikan guru!</p>

7.	<p>Tulisan jurnal belajar lebih dimodel sedikit</p> 	<p>Tulisan jurnal belajar sudah dirubah</p> 
----	---	---

D. Kajian Produk Akhir

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teknik penilaian jurnal belajar pada model pembelajaran berbasis masalah materi himpunan di kelas VII SMP Negeri 1 Tikung Lamongan. Produk akhir dari penelitian ini adalah jurnal belajar beserta pedoman penilaian. Setelah melalui serangkaian proses penelitian dan pengembangan yang terdiri dari penelian potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain serta uji coba terbatas akhirnya diperoleh jurnal belajar yang sesuai dengan tujuan. Jurnal belajar tersebut didesain sedemikian hingga agar mampu memenuhi kebutuhan jurnal belajar di dunia pendidikan sekarang.

Halaman ini sengaja dikosongkan

